

ABSTRAK

PEMBELAJARAN TARI DALAM PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KURIKULUM MERDEKA DI SDN 2 PERUMNAS WAY HALIM

Oleh

Anindya Amelia Fairuz

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran tari dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka di SDN 2 Perumnas Way Halim. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu guru kelas VI dan siswa/siswi kelas VI A – VI D di SDN 2 Perumnas Way Halim yang merupakan seluruh subjek dari penelitian. Teknik pengumpulan data dimulai dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini mengacu pada tahapan implementasi Kurikulum Merdeka oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2022. Hasil dari penelitian ini berdasarkan tahapan implementasi Kurikulum Merdeka, terdapat tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini menandakan bahwa terdapat pola pembelajaran P5 yang tidak menuju proyek tersebut. Dalam konteks P5, siswa/siswi harus lebih aktif, tetapi pada proses pembelajarannya siswa/siswi tidak mampu menciptakan tari kreasi. Proyek pembelajaran tari tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses pembelajaran yang menyeluruh. Melalui pembelajaran tari, peserta didik diajak untuk memahami 6 (enam) dimensi profil pelajar Pancasila yang harus dikuasai oleh peserta didik. Bahwa pembelajaran tari dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 2 Perumnas Way Halim berperan penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya berkompeten secara akademik, tetapi juga kaya akan nilai-nilai kebudayaan dan karakter bangsa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Tari, P5

ABSTRACT

**DANCE LEARNING IN THE PANCASILA STUDENT PROFIL
STRENGTHENING PROJECT IN THE INDEPENDENT CURICCULUM
AT SDN 2 PERUMNAS WAY HALIM**

By

Anindya Amelia Fairuz

his study was conducted to observe the dance learning process in the Pancasila Student Profile Strengthening Project in the Independent Curriculum at SDN 2 Perumnas Way Halim. The method used in this study is descriptive qualitative. The data sources in this study were grade VI teachers and grade VI A – VI D students at SDN 2 Perumnas Way Halim who were all subjects of the study. Data collection techniques began with observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used were through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study refers to the stages of implementation of the Independent Curriculum by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology in 2022. The results of this study based on the stages of implementation of the Independent Curriculum, there are three aspects, namely planning, implementation, and evaluation. This indicates that there is a P5 learning pattern that does not lead to the project. In the context of P5, students must be more active, but in the learning process students are not able to create creative dances. The dance learning project does not only focus on results, but also on the overall learning process. Through dance learning, students are invited to understand the 6 (six) dimensions of the Pancasila student profile that must be mastered by students. That dance learning in the Pancasila Student Profile Strengthening Project at SDN 2 Perumnas Way Halim plays an important role in creating a generation that is not only academically competent, but also rich in cultural values and national character in accordance with the values of Pancasila.

Keywords: Independent Curriculum, Dance Learning, P5